**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**
	1. **Pedekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hubungan lainnya. Jenis penelitian ini telah lama bekembang di Indonesia. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang dijumpai guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas.

* 1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri atas empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Tim Pelatih Proyek PGSM, 2000:47)

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah motorik halus anak dan kegiatan meronce.

* 1. Motorik halus anak adalah kemampuan anak yang berhubungan dengan otot-otot kecil anak, seperti jari jemari tangan dan pergelangan tangan anak.

19

* 1. Kegiatan meronce adalah jenis kegiatan yang dilaksanakan dengan cara merangkai bahan roncean dengan mempergunakan benang dan jarum.
1. **Setting Dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilakukan di lokasi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Rappoa Kecamatan Pa’jukukang Kabupaten Bantaeng. Taman Kanak-Kanak ini diajar oleh 6 orang guru. Kelompok A dengan anak didik 14 orang, dan kelompok B sebanyak 32 anak didik. Sebagai sebjuk penelitian ini adalah kelompok B sebanyak 32 orang yang terdiri atas 14 laki-laki dan 18 perempuan dan 1 orang guru.

1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan sebagai berikut:

Keadaan awal

Motorik halus anak rendah

Observasi kemampuan motorik halus anak

refleksi

Pelaksanaan tindakan

Prencanaan tindakan

Siklus 1

Siklus II

Observasi kemampuan motorik halus anak

Refleksi

Pelaksanaan tindakan

Perencanaan tindakan

Bagan 3.1 prosedur Pelaksanaan penelitian (Mc Taggart, 1987)

kesimpulan

Kegiatan yang dilakukan dalam setiap siklus meliputi:

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) yang berhubungan dengan perkembangan motorik halus melalui meronce.
2. Membuat lembar observasi mengenai perkembangan motorik halus setelah pelaksanaan kegiatan meronce.
3. Pelaksanaan

Langkah-langkah kegiatan meronce yang dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran adalah:

1. Mengatur tempat duduk anak agar semua anak dapat melihat guru saat menjelaskan.
2. Bertanya jawab dengan anak didik tentang kegiatan meronce.
3. Memperlihatkan contoh hasil roncean.
4. Membagikan bahan untuk kegiatan meronce.
5. Menjelaskan cara-cara meronce.
6. Mengamati kegiatan anak didik pada saat melaksanakan kegiatan meronce.
7. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat penyelenggara proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan atau observasi dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrument penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga dipperoleh data-data empiric tentang pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan meronce.

1. Refleksi

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan observer mengenai:

1. Analisis mengenai tindakan yang baru dilakukan.
2. Mengolah data dan mencatat perbedaan perencanaan dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

Hasil refleksi ini kemudian menjadi bahan rujukan dan pertimbangan untuk menyusun rencana tindakan pada siklus II.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat tentang peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan meronce, maka dilakukan kegiatan pengumpulan data melalui tiga cara, yaitu: teknik observasi dan teknik dokumentasi.

* 1. Teknik observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan meronce yang dilakukan oleh anak didik selama kegiatan meronce berlangsung, peneliti terus mengadakan pengamatan untuk mengetahui kemampuan anak, apakah telah menguasai indikator atau belum.
	2. Teknik dokumentasi dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan data tentang keadaan populasi penelitian melalui dokumen atau catatan yang sudah ada di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Rappoa Kecamatan Pa’jukukang Kabupaten Bantaeng. Yang menjai sumber data dalam kegiatan dokumentasi adalah dokumen-dokumen penting atau catatan para guru dan kepala sekolah tentang anak didik di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Rappoa Kecamatan Pa’jukukang Kabupaten Bantaeng.
1. **Analisis dan Validasi Data**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang betul-betul berguna bagi perkembangan mtorik halus anak, data yang diperoleh harus akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu hasil penelitian dideskripsikan dengan kata-kata tanpa mempergunakan perhitungan data statistik.

Lexy J Maleong (2002:73) mejelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengelolaan data dilakukan dalam tiga tahap yaitu: mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Mereduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabsahan dan abstraksi data dari kumpulan catatan. Proses ini berlangsung selama pelaksanaan riset. Pada saat pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat singakatan, pemberian kode, mentukan batas-batas permasalahan dan menulis catatan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga cara, yaitu: observasi partisipatif yang dilakukan oleh guru dan wawasan langsung pada anak. Pengelolaan data-data dilakukan dengan: a) pengecekan kelengkapan data, b) pentabulasian data, c) analisis data.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan merupakan tolak ukur pencapaian keberhasilan penelitian, apakah motorik halus anak berkembang atau tidak. Jenis penilaian yang dipergunakan ada tiga macam, yaiut: Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

**Table 1. Standar Pencapaian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Kategori | Simbol  | Penilaian | Keterangan |
| 1 | Baik  |  | Berkembang sesuai harapan | 70%-100% |
| 2. | Cukup  |  | Mulai berkembang | 50%-60% |
| 3. | Kurang  |  | Belum berkembang | 0%-40% |

B: Apabila anak dapat melaksanakan kegiatan dengan baik.

C: Apabila kemampuan anak dalam melaksanakan kegiatan sedang-sedang saja.

K: Apabila anak tidak dapat melaksanakan kegiatan.